

METODE *DEMONSTRASI* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PENYELENGGARAN JENAZAH: PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Arif Rahman Hakim¹, Ervina Wulandari², Umi Nila³, Aminudin⁴, Khuriyah⁵

¹Sekolah Menengah Kejuruan Kasatrian Solo Sukoharjo

²Sekolah Dasar Negeri 03 Malangaten Kebakkramat Karanganyar

³Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kartasura Sukoharjo

⁴⁵Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Corresponden Author: arh08572503333@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the demonstration method in improving student learning outcomes on the material of funeral arrangements at the Kasatrian Solo Sukoharjo Vocational School. This research method is classroom action research carried out in class eleven (XI) majoring in Computer Network Engineering (TKJ) involving 17 students. The research was carried out through three cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The results of the research show that the demonstration method influences Islamic learning outcomes better, as can be seen from the results of knowledge tests via pretest and posttest. Students experience increased learning outcomes with the analysis of the 3 cycles carried out. In the pre-cycle, only 8 students (47.06%) got a passing grade. In the first cycle, 11 students (64.71%) received a complete score, in the second cycle, student completion increased to 13 students (76.47%). And in the third cycle learning completion was 17 students (100%). Thus, the demonstration method can be considered to have high criteria for increasing student understanding.

Key word: demonstrations, classroom action research, funeral arrangements, vocational high schools,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah pada Sekolah Menengah Kejuruan Kasatrian Solo Sukoharjo. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas sebelas (XI) jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dengan melibatkan 17 peserta didik. Penelitian dilakukan melalui tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi mempengaruhi hasil pembelajaran agama Islam lebih baik, diketahui dari hasil uji pengetahuan melalui pretest dan posttest. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan analisa pada 3 siklus yang dilakukan. Pada pra siklus hanya 8 siswa (47,06%) mendapat nilai tuntas. Pada siklus pertama 11 siswa (64,71%) mendapat nilai tuntas, siklus kedua ketuntasan siswa naik menjadi 13 siswa (76,47%). Dan pada siklus ketiga ketuntasan belajar menjadi 17 siswa (100%). Sehingga, metode demonstrasi dapat dianggap memiliki kriteria tinggi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Demonstrasi, Penelitian Tindakan Kelas, Penyelenggaraan Jenazah, Sekolah Menengah Kejuruan,

PENDAHULUAN

Berbicara masalah pendidikan pada umumnya merupakan perbincangan yang tidak akan pernah mengalami titik final ataupun akhir sebagaimana pada siklus hidup manusia yang senantiasa dinamis. Menurut Khoiron Rosyadi (2003:2) pendidikan harus senantiasa *relevan* dengan *kontinuitas* perubahan. Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya (Novalinda et al., 2020; Timor et al., 2021; Zebua et al., 2021; Zagoto et al., 2019).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Pentingnya dua faktor tersebut dikarenakan pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Direktorat Umum Madrasah, 2004). Keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai posisi yang sangat pokok dalam meningkatkan prestasi siswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat (Fitriyah & Wardani, 2022). Metode pengajaran adalah metode yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran (Nikmah & Mubarok, 2022).

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran biasanya akan mengalami kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, karena cukup banyak bahan atau materi pelajaran yang terbuang sia-sia, karena penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar kurang tepat sasaran (Rasimin, 2012: 82).

Berdasarkan pengamatan peneliti terlihat bahwa pembelajaran yang sudah berlangsung selama ini menggunakan metode ceramah dan pendiktean membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Akibatnya hasil belajar siswa mencapai kategori yang kurang memuaskan. Diperlukan metode yang tepat dan akurat untuk menjembatani transformasi informasi dari guru ke siswa diantaranya menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan (Meri Andani, 2019). Dalam pendapat lainnya, demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda tertentu yang tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru (Hikmah, 2021). Metode demonstrasi dapat digunakan pada materi pembelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan tujuan yang dapat dicapai dalam penguasaan keterampilan psikomotorik

(Ulya, 2022). Demonstrasi memudahkan siswa untuk memahami materi ketika pembelajaran tersebut didasari pada perencanaan yang akan menjadikannya lebih sistematis (Mubarok, 2022).

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Supardanayasa, 2021). Langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan, menyajiakan bahan atau alat yang diperlukan, menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan, guru membuat kesimpulan (Kusuma, 2020).

Studi tentang pengurusan jenazah pernah dilakukan oleh (Yunita & Valentine, 2020), dalam penelitiannya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengurusan jenazah. Penelitian lain tentang pengurusan jenazah dilakukan oleh (Fitriani & Muassomah, 2020). Persamaan kajian (Fitriani & Muassomah, 2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengurusan jenazah, namun berbeda pada metode pelaksanaannya, perbedaannya terletak pada penggunaan metode participatory action research dengan penelitian tindakan kelas. dimana dalam penelitiannya mengkaji tentang pemberdayaan perempuan dalam pengurusan jenazah.

Berdasarkan fenomena dan fakta literature di atas, maka yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengurusan jenazah pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas sebelas (XI) jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Kasatrian Solo Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif pada pembelajaran kemampuan penyelenggaraan jenazah. Peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdapat 4 tahap penelitian yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2010).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Kasatrian Solo Sukoharjo yang berjumlah 17 siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan

penyelenggaraan jenazah. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data observasi dan analisis data tes. Penelitian menggunakan validitas data yaitu instrumen penilaian observasi dan tes. Untuk mengetahui peningkatan konsep pengetahuan, digunakan instrument tes melalui pretes dan postes untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah tindakan. Indikator kinerja pada penelitian ini adalah 80% dengan ambang batas minimal nilai 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar PAI khususnya kompetensi dasar penyelenggaraan jenazah pada siswa kelas XI TKJ SMK Katrian Solo Sukoharjo. Hal ini dapat dibahas sebagai berikut:

Pra Siklus

Tahapan awal pada penelitian ini adalah pretest (prasiklus). Dari observasi peneliti, diketahui bahwa peserta didik belum mampu menguasai materi pernikahan dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton dan membuat siswa menjadi kurang antusias. Berikut hasil penilaian prasiklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel1
Hasil Tes Tulis

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Jumlah	Nilai Akhir	Kategori	Ketuntasan
		1	2	3	4				
1	Dimas Bangkit Prastya	6	4	2	6	18	64,3	C	Tidak Tuntas
2	Dimas Muhammad Iqbal	4	4	4	4	16	57,1	D	Tidak Tuntas
3	Eka Putri Setiana Dewi	8	6	2	4	20	71,4	C	Tuntas
4	Elyas Adytya Saputra	6	6	2	6	20	71,4	C	Tuntas
5	Febriana Putri Lestari	4	4	2	4	14	50,0	D	Tidak Tuntas
6	Feri Nugroho	8	4	4	6	22	78,6	B	Tuntas
7	Feri Tyan Arrosid	2	2	4	4	12	42,9	E	Tidak Tuntas
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	6	6	4	4	20	71,4	C	Tuntas
9	Gilang Ramadhan	2	4	4	4	14	50,0	D	Tidak Tuntas
10	Landung Diwangga Yuda	6	4	4	8	22	78,6	B	Tuntas
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	4	2	2	6	14	50,0	D	Tidak Tuntas
12	Muhammad Rizky Fauzan	4	8	2	6	20	71,4	C	Tuntas
13	Rezza Ananda Putra	6	6	4	2	18	64,3	C	Tidak Tuntas
14	Ruben Malika Agsa Putra	4	8	4	4	20	71,4	C	Tuntas

15	Sakti Putra Fandewa	4	4	2	4	14	50,0	D	Tidak Tuntas
16	Tirza Wibisono	2	6	2	4	14	50,0	D	Tidak Tuntas
17	Widi Rahayu	6	8	4	2	20	71,4	C	Tuntas
Nilai Rata-rata							62,6		
Nilai Tertinggi							78,6		
Nilai Terendah							42,9		

Tabel Nilai Tes Tulis Pra Siklus

No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	-	0,00
2	73-84	B	Baik	2	11,77
3	60-72	C	Cukup	8	47,06
4	46-59	D	Kurang	6	35,29
5	00-45	E	Sangat Kurang	1	5,88
Jumlah				17	100,00

Tabel
Ketuntasan belajar siswa hasil tes tulis pra siklus

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa (Pra Siklus)	
		Jumlah	Persen (%)
1	Tuntas	8	47,06
2	Belum Tuntas	9	52,94
Jumlah		17	100,00

Pada awalnya siswa kelas XI TKJ, nilai rata-rata pembelajaran PAI rendah khususnya pada kompetensi dasar penyelenggaraan jenazah. Sebelum diadakan tindakan guru memberi tes. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa terdapat 8 siswa atau 47,06% yang mencapai ketuntasan belajar dengan skor standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Sedangkan 9 siswa atau 52,94% belum mencapai KKM untuk kompetensi dasar penyelenggaraan jenazah sebesar 70. Sedangkan hasil pra siklus terdapat nilai tertinggi sebesar 78,6, nilai terendah sebesar 42,9 dengan rata-rata kelas sebesar 62,6.

Proses pembelajaran pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberi respons dan masih bekerja secara individu, tidak nampak keaktifan siswa maupun gagasan yang muncul. Siswa terlihat jenuh dan karena pembelajaran selalu monoton.

Siklus I

Berikut hasil penilaian siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir	Kategori
		Keaktifan	Tanggung Jawab	Kerja Sama			
1	Dimas Bangkit Prastya	3	3	3	9	75,0	B
2	Dimas Muhammad Ikbil	3	3	4	10	83,3	B
3	Eka Putri Setiana Dewi	3	3	3	9	75,0	B
4	Elyas Adytya Saputra	4	3	3	10	83,3	B
5	Febriana Putri Lestari	2	2	3	7	58,3	D
6	Feri Nugroho	3	3	4	10	83,3	B
7	Feri Tyan Arrosid	2	2	2	6	50,0	D
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	3	3	3	9	75,0	B
9	Gilang Ramadhan	2	2	2	6	50,0	D
10	Landung Diwangga Yuda	4	3	3	10	83,3	B
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	2	3	2	7	58,3	D
12	Muhammad Rizky Fauzan	4	3	3	10	83,3	B
13	Rezza Ananda Putra	3	3	3	9	75,0	B
14	Ruben Malika Agsa Putra	3	2	3	8	66,7	C
15	Sakti Putra Fandewa	2	2	3	7	58,3	D
16	Tirza Wibisono	2	2	2	6	50,0	D
17	Widi Rahayu	3	4	3	10	83,3	B
Rata-rata						70,1	

Tabel hasil observasi siklus I

No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	-	0,00
2	73-84	B	Baik	10	58,82
3	60-72	C	Cukup	1	5,89
4	46-59	D	Kurang	6	35,29
5	00-45	E	Sangat Kurang	-	0,00
Jumlah				17	100,00

Tabel ketuntasan hasil observasi siklus I

No.	Ketuntasan observasi	Jumlah Siswa (Siklus I)	
		Jumlah	Persen (%)
1	Tuntas	10	58,82
2	Belum Tuntas	7	41,18
Jumlah		17	100,00

Tabel hasil tes tulis siklus I

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Jumlah	Nilai Akhir	Kategori	Ketuntasan
		1	2	3	4				
1	Dimas Bangkit Prastya	6	6	6	4	22	73,3	B	Tuntas
2	Dimas Muhammad Iqbal	4	8	6	6	24	80,0	B	Tuntas
3	Eka Putri Setiana Dewi	4	8	4	6	22	73,3	B	Tuntas
4	Elyas Adytya Saputra	6	6	6	6	24	80,0	B	Tuntas
5	Febriana Putri Lestari	4	6	4	6	20	66,7	C	Tidak Tuntas
6	Feri Nugroho	6	10	6	4	26	86,7	A	Tuntas
7	Feri Tyan Arrosid	4	4	4	4	16	53,3	D	Tidak Tuntas
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	6	8	6	4	24	80,0	B	Tuntas
9	Gilang Ramadhan	4	4	4	4	16	53,3	D	Tidak Tuntas
10	Landung Diwangga Yuda	6	10	4	6	26	86,7	A	Tuntas
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	2	6	4	6	18	60,0	C	Tidak Tuntas
12	Muhammad Rizky Fauzan	4	6	6	8	24	80,0	B	Tuntas
13	Rezza Ananda Putra	6	6	4	6	22	73,3	B	Tuntas
14	Ruben Malika Agsa Putra	4	6	6	6	22	73,3	B	Tuntas
15	Sakti Putra Fandewa	4	6	4	4	18	60,0	C	Tidak Tuntas
16	Tirza Wibisono	4	4	2	6	16	53,3	D	Tidak Tuntas
17	Widi Rahayu	6	10	4	4	24	80,0	B	Tuntas
Nilai Rata-rata							71,4		
Nilai Tertinggi							86,7		
Nilai Terendah							53,3		

Tabel
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Tulis Siklus I

No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	2	11,76
2	73-84	B	Baik	9	52,94
3	60-72	C	Cukup	3	17,65
4	46-59	D	Kurang	3	17,65
5	00-45	E	Sangat Kurang	-	0,00
Jumlah				17	100,00

Tabel ketuntasan hasil belajar siklus I

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa (Siklus I)	
		Jumlah	Persen (%)
1	Tuntas	11	64,71
2	Belum Tuntas	6	35,29
Jumlah		17	100,00

Dari hasil tes siklus I, menunjukkan bahwa hasil untuk tes observasi yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 0 siswa, sedangkan yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 10 siswa atau 58,82% yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 1 siswa atau 5,89%, dan yang mendapat nilai D (kurang) ada 6 siswa atau 35,29%, sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sebanyak 0 siswa. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa terdapat 10 atau 58,82% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 7 siswa atau 41,18% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai tes observasi siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 83,3, nilai terendah 50,0, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,1.

Dari hasil tes tulis pada siklus I yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 2 siswa atau 11,76%, sedangkan yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 9 siswa atau 52,94% yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 3 siswa atau 17,65%, dan yang mendapat nilai D (kurang) ada 3 siswa atau 17,65%, sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sebanyak 0 siswa. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa terdapat 11 atau 64,71% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 6 siswa atau 35,29% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai tes pengetahuan siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 86,7, nilai terendah 53,3 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,4

Hasil antara kondisi awal dengan siklus I menyebabkan adanya perubahan walau belum bisa optimal, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus I ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil refleksi siklus I melalui penerapan metode demonstrasi siswa mengalami peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu dari 17 siswa, hanya 8 siswa (47,06%) yang tuntas belajar pada pra siklus meningkat menjadi 11 siswa (64,71%) pada siklus I. Sedangkan nilai rata-rata kelas ada kenaikan sebesar 17,65%. Pada siklus I ini belum semua siswa mencapai ketuntasan karena ada sebagian siswa berpandangan bahwa kegiatan yang bersifat kelompok, penilaiannya juga kelompok.

Siklus II

Berikut hasil penilaian siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir	Kategori
		Keaktifan	Tanggung Jawab	Kerja Sama			
1	Dimas Bangkit Prastya	4	3	3	10	83,3	B
2	Dimas Muhammad Iqbal	3	3	4	10	83,3	B
3	Eka Putri Setiana Dewi	4	3	3	10	83,3	B
4	Elyas Adytya Saputra	4	4	3	11	91,7	A
5	Febriana Putri Lestari	3	2	3	8	66,7	C
6	Feri Nugroho	3	3	4	10	83,3	B
7	Feri Tyan Arrosid	4	2	2	8	66,7	C
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	3	3	3	9	75,0	B
9	Gilang Ramadhan	3	2	2	7	58,3	D
10	Landung Diwangga Yuda	4	3	3	10	83,3	B
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	4	3	2	9	75,0	B
12	Muhammad Rizky Fauzan	4	3	4	11	91,7	A
13	Rezza Ananda Putra	3	3	3	9	75,0	B
14	Ruben Malika Agsa Putra	4	2	3	9	75,0	B
15	Sakti Putra Fandewa	3	2	3	8	66,7	C
16	Tirza Wibisono	4	3	2	9	75,0	B
17	Widi Rahayu	3	4	3	10	83,3	B
Rata-rata						77,5	

Tabel hasil observasi siklus II

No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	2	11,76
2	73-84	B	Baik	11	64,71
3	60-72	C	Cukup	3	17,65
4	46-59	D	Kurang	1	5,88
5	00-45	E	Sangat Kurang	-	0,00
Jumlah				17	100,00

Tabel ketuntasan hasil observasi siklus II

No.	Ketuntasan observasi	Jumlah Siswa (Siklus II)	
		Jumlah	Persen (%)
1	Tuntas	13	76,47
2	Belum Tuntas	4	23,53
Jumlah		17	100,00

Tabel hasil tes tulis siklus II

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Jumlah	Nilai Akhir	Kategori	Ketuntasan
		1	2	3	4				
1	Dimas Bangkit Prastya	6	12	6	4	28	93,3	A	Tuntas
2	Dimas Muhammad Ikbal	4	8	6	6	24	80,0	B	Tuntas
3	Eka Putri Setiana Dewi	4	10	6	6	26	86,7	A	Tuntas
4	Elyas Adytya Saputra	6	6	6	6	24	80,0	B	Tuntas
5	Febriana Putri Lestari	4	10	4	6	24	80,0	B	Tuntas
6	Feri Nugroho	6	10	6	4	26	86,7	A	Tuntas
7	Feri Tyan Arrosid	4	8	4	4	20	66,7	C	Tidak Tuntas
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	6	8	6	4	24	80,0	B	Tuntas
9	Gilang Ramadhan	4	8	4	4	20	66,7	C	Tidak Tuntas
10	Landung Diwangga Yuda	6	10	6	6	28	93,3	A	Tuntas
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	4	6	4	6	20	66,7	C	Tidak Tuntas
12	Muhammad Rizky Fauzan	6	6	6	8	26	86,7	A	Tuntas
13	Rezza Ananda Putra	6	6	4	6	22	73,3	B	Tuntas
14	Ruben Malika Agsa Putra	4	6	6	6	22	73,3	B	Tuntas
15	Sakti Putra Fandewa	6	10	4	4	24	80,0	B	Tuntas
16	Tirza Wibisono	4	6	4	6	20	66,7	C	Tidak Tuntas
17	Widi Rahayu	6	10	4	4	24	80,0	B	Tuntas
Nilai Rata-rata							78,8		
Nilai Tertinggi							93,3		

Nilai Terendah	66,7		
----------------	------	--	--

Tabel rekapitulasi nilai hasil tes tulis siklus II

No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	5	29,41
2	73-84	B	Baik	8	47,06
3	60-72	C	Cukup	4	23,53
4	46-59	D	Kurang	-	0,00
5	00-45	E	Sangat Kurang	-	0,00
Jumlah				17	100,00

Tabel Ketuntasan hasil belajar siswa hasil tes siklus II

NO	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa (Siklus I)	
		Tuntas	Persen (%)
1	Tuntas	13	76,47
2	Belum Tuntas	4	23,53
	Jumlah	17	100,00

Dari hasil tes siklus II, menunjukkan bahwa hasil untuk tes observasi yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 2 siswa atau (11,76%) kemudian yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 11 siswa atau 64,71% yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 3 siswa atau 17,65%, dan yang mendapat nilai D (kurang) ada 1 siswa atau 5,88%, sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sebanyak 0 siswa. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa terdapat 13 atau 76,47% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 4 siswa atau 23,53% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai tes observasi siklus II dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 91,7, nilai terendah 58,3 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,5.

Dari hasil tes tulis pada siklus II yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 5 siswa atau 29,41%, sedangkan yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 8 siswa atau 47,06% yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 4 siswa atau 23,53% dan yang mendapat nilai D (kurang) sebanyak 0 siswa sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sebanyak 0 siswa. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa terdapat 13 atau 76,47% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 4 siswa atau 23,53% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai tes tulis siklus II dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 93,3, nilai terendah 66,7 dengan nilai rata-rata kelas

sebesar 78,8.

Hasil antara kondisi awal saat pra siklus, siklus I dan siklus II menyebabkan adanya perubahan yang cukup signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan dan siklus I. Dari hasil refleksi siklus II melalui penerapan metode demonstrasi siswa mengalami peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu dari 17 siswa, hanya 8 siswa (47,06%) yang tuntas belajar pada pra siklus meningkat menjadi 11 siswa (64,71%) pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (76,47). Sedangkan nilai rata-rata kelas ada kenaikan dari pra siklus (62,60) menjadi (71,40) pada siklus I dan mengalami kenaikan pada siklus II menjadi (78,80). Pada siklus II ini sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan karena siswa sudah mempunyai pandangan bahwa kegiatan yang bersifat kelompok, tetap dinilai secara individu.

Siklus III

Berikut hasil penilaian siklus III dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir	Kategori
		Keaktifan	Tanggung Jawab	Kerja Sama			
1	Dimas Bangkit Prastya	4	4	4	12	100,0	A
2	Dimas Muhammad Ikbal	4	3	4	11	91,7	A
3	Eka Putri Setiana Dewi	4	4	4	12	100,0	A
4	Elyas Adytya Saputra	4	4	4	12	100,0	A
5	Febriana Putri Lestari	4	4	4	12	100,0	A
6	Feri Nugroho	4	4	3	11	91,7	A
7	Feri Tyan Arrosid	4	3	4	11	91,7	A
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	4	4	4	12	100,0	A
9	Gilang Ramadhan	4	4	2	10	83,3	B
10	Landung Diwangga Yuda	4	4	3	11	91,7	A
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	4	4	3	11	91,7	A
12	Muhammad Rizky Fauzan	4	4	4	12	100,0	A
13	Rezza Ananda Putra	4	4	3	11	91,7	A
14	Ruben Malika Agsa Putra	4	4	3	11	91,7	A
15	Sakti Putra Fandewa	4	4	3	11	91,7	A
16	Tirza Wibisono	4	4	2	10	83,3	B

17	Widi Rahayu	4	4	4	12	100,0	A
Rata-rata						94,1	

Tabel hasil observasi siklus III

No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	15	88,24
2	73-84	B	Baik	2	11,76
3	60-72	C	Cukup	-	0,00
4	46-59	D	Kurang	-	0,00
5	00-45	E	Sangat Kurang	-	0,00
Jumlah				17	100,00

Tabel ketuntasan hasil observasi siklus III

No	Ketuntasan observasi	Jumlah Siswa (Siklus III)	
		Jumlah	Persen (%)
1	Tuntas	17	100,00
2	Belum Tuntas	-	-
Jumlah		17	100,00

Tabel hasil tes tulis siklus III

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Jumlah	Nilai Akhir	Kategori	Ketuntasan
		1	2	3	4				
1	Dimas Bangkit Prastya	14	6	8	8	36	100,0	A	Tuntas
2	Dimas Muhammad Iqbal	10	6	8	8	32	88,9	A	Tuntas
3	Eka Putri Setiana Dewi	14	6	8	8	36	100,0	A	Tuntas
4	Elyas Adytya Saputra	12	6	8	8	34	94,4	A	Tuntas
5	Febriana Putri Lestari	14	6	8	8	36	100,0	A	Tuntas
6	Feri Nugroho	10	6	8	8	32	88,9	A	Tuntas
7	Feri Tyan Arrosid	12	6	6	8	32	88,9	A	Tuntas
8	Galih Vidi Sabar Purnomo	14	6	8	8	36	100,0	A	Tuntas
9	Gilang Ramadhan	10	6	6	8	30	83,3	B	Tuntas
10	Landung Diwangga Yuda	12	6	8	8	34	94,4	A	Tuntas
11	Muhammad Rifky Ale Indra P	10	6	8	8	32	88,9	A	Tuntas
12	Muhammad Rizky Fauzan	12	6	8	8	34	94,4	A	Tuntas
13	Rezza Ananda Putra	12	6	6	8	32	88,9	A	Tuntas
14	Ruben Malika Agsa Putra	12	6	6	8	32	88,9	A	Tuntas
15	Sakti Putra Fandewa	12	6	8	8	34	94,4	A	Tuntas
16	Tirza Wibisono	10	6	6	8	30	83,3	B	Tuntas
17	Widi Rahayu	14	6	8	8	36	100,0	A	Tuntas

Nilai Rata-rata	92,8		
Nilai Tertinggi	100,0		
Nilai Terendah	83,3		

Tabel rekapitulasi nilai hasil tes tulis siklus III

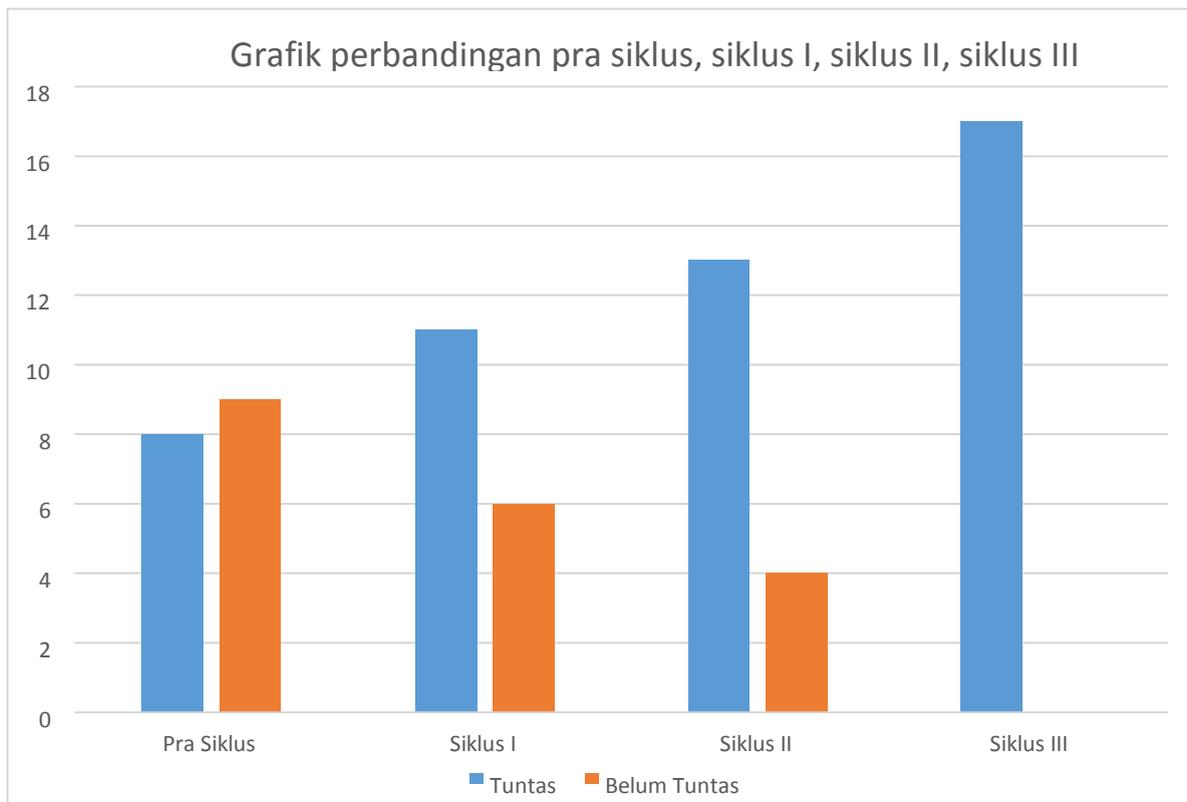
No.	Interval	Kategori	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	85-100	A	Sangat Baik	15	88,24
2	73-84	B	Baik	2	11,76
3	60-72	C	Cukup	-	0,00
4	46-59	D	Kurang	-	0,00
5	00-45	E	Sangat Kurang	-	0,00
Jumlah				17	100,00

Tabel Ketuntasan hasil belajar siswa hasil tes tulis siklus III

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa (Siklus I)	
		Jumlah	Persen (%)
1	Tuntas	17	100,00
2	Belum Tuntas	-	-
Jumlah		17	100,00

Tabel Perbandingan ketuntasan belajar dan rata-rata kelas antara pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Ketuntasan	Perbandingan							
		Jumlah Siswa				Persentase (%)			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	8	11	13	17	47,06	64,71	76,47	100,00
2	Belum tuntas	9	6	4	0	52,94	35,29	23,53	0
Rata-rata Kelas		62,60	71,40	78,80	92,80	62,60	71,40	78,80	92,80



Dari hasil tes siklus III, menunjukkan bahwa hasil untuk tes observasi yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 15 siswa atau (88,24%) dan yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 2 siswa atau 11,76% sedangkan yang mendapat nilai C (cukup) dan nilai E (sangat kurang) sebanyak 0 siswa. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa kesemuanya telah berstatus tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 94,10. Dari hasil tes tulis pada siklus III yang mencapai nilai A (sangat baik) ada 15 siswa atau 88,24%, dan yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 2 siswa atau 11,76% sedangkan yang mendapat nilai C, D dan E sebanyak 0 siswa. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa, kesemuanya telah berstatus tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 92,80.

Hasil antara kondisi awal saat pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III menyebabkan adanya perubahan yang sudah optimal, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus III ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II. Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I, siklus II dan siklus III ada peningkatan yang signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas.

Dari hasil refleksi siklus III melalui penerapan metode demonstrasi siswa mengalami peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu 17 siswa atau 100%. Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 8.3.1, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKJ khususnya pada kompetensi dasar penyelenggaraan jenazah.

KESIMPULAN

Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I hanya rata-rata 58,82% menjadi 76,47% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 100%. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan pada peningkatan ketuntasan belajar siswa pada prasiklus sebanyak 8 siswa (47,06%), pada siklus I sebanyak 11 siswa (64,71%), pada siklus II sebanyak 13 siswa (76,47%) dan pada siklus III sebanyak 17 siswa (100%). Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar penyelenggaraan jenazah pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*. Bandung: Armico. Bandung.
- Arifin Muzayyin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa.
- Aryanto. 2009. *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Basyiruddin, M. Usman. 2005. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputar Prees.
- Departemen Agama RI. 1974. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Intermasa.
- Departemen Pendidikan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dradjat, Zakiah, dkk. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Ismail, Bustamam. 2007. *Penyelenggaraan Jenazah*. (Online). Tersedia: <http://hbis.wordpress.com/2007/11/27/penyelenggaraan-jenazah/> diakses 12 November 2021.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Jakarta: Raya Grafindo Perkasa
- Mulyanto Sumardi. 1997. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Peter Salim, et-al. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyad, Aminuddin. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas
- Sadali, A., dkk. 2000. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sanjaya W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhman, Winarno. 1980. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta